



Teknis Analisis Laporan Keuangan

Maryati Rahayu, SE, MM

.....

Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah teknik analisis laporan keuangan dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk mengetahui perubahan dan perkembangan kondisi perusahaan.

Analisis ini membantu mengidentifikasi:

- ✓ Kenaikan atau penurunan pendapatan dan laba.
- ✓ Perubahan aset, liabilitas, dan ekuitas.
- ✓ Perkembangan beban operasional.
- ✓ Kecenderungan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Rumus analisis horizontal

Perubahan nominal:

Perubahan = Nilai tahun berjalan – Nilai tahun sebelumnya

Persentase perubahan:

$$\frac{\text{Perubahan nominal}}{\text{Nilai tahun sebelumnya}} \times 100\%$$



Time Series Analysis

CONTOH PERHITUNGAN ANALISIS HORIZONTAL

PT Maju Bersama / Ilustrasi data laporan laba rugi (dalam jutaan rupiah)

Pos Laporan Keuangan	Tahun 2024	Tahun 2025	Perubahan Nominal	Perubahan (%)
Penjualan	2.000,00	2.500,00	500,00	25,00%
Harga Pokok Penjualan	1.200,00	1.650,00	450,00	37,50%
Laba Kotor	800,00	850,00	50,00	6,25%
Beban Operasional	300,00	400,00	100,00	33,33%
Laba Bersih	350,00	300,00	(50,00)	(14,29%)

Rumus:

Perubahan nominal = Nilai tahun 2025 – Nilai tahun 2024

Perubahan (%) = (Perubahan nominal ÷ Nilai tahun 2024) × 100%

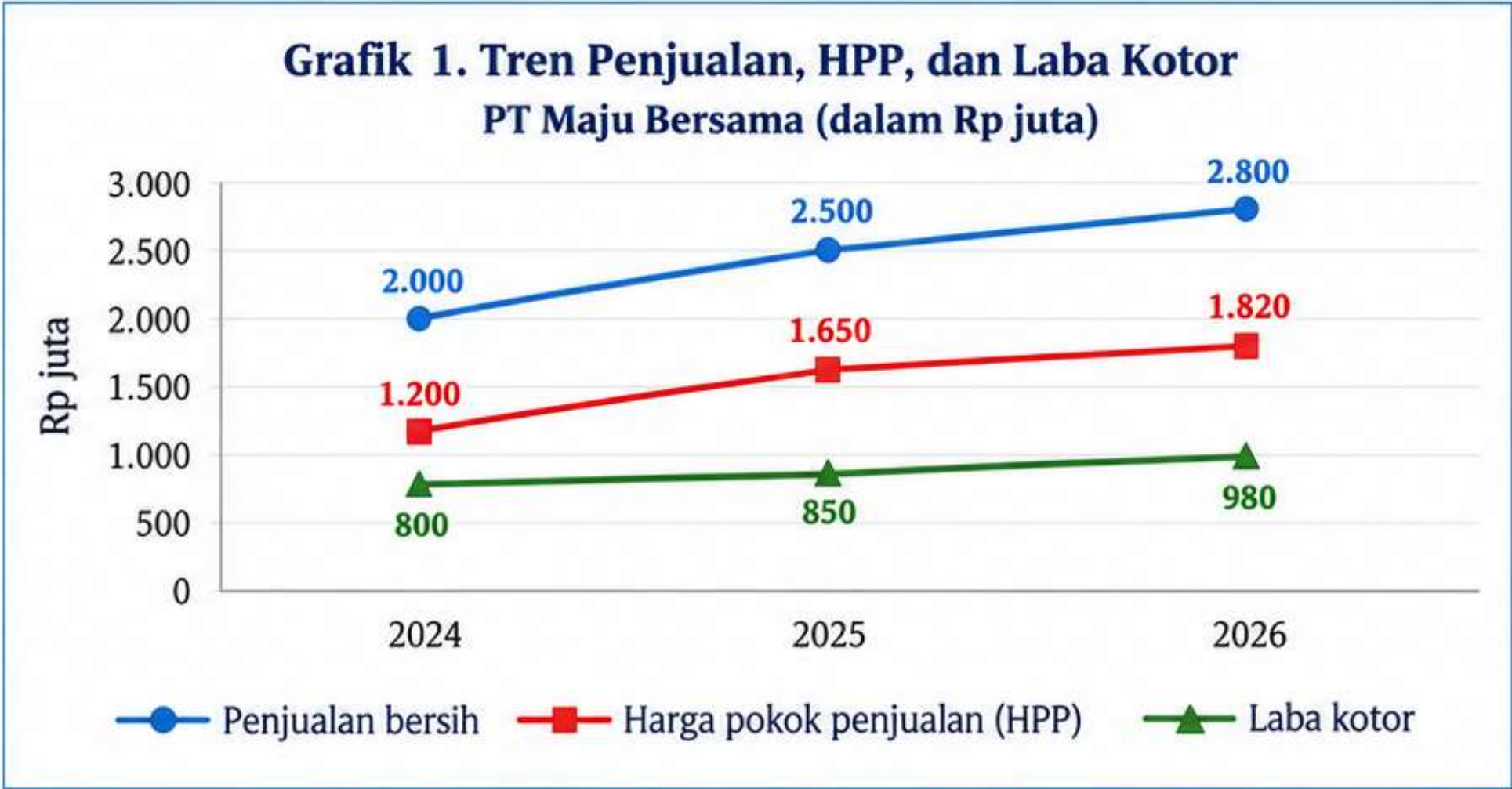
Interpretasi singkat:

Penjualan naik 25%, tetapi laba bersih turun sekitar 14,29%. Kenaikan harga pokok penjualan (37,50%) dan beban operasional (33,33%) lebih tinggi daripada pertumbuhan penjualan. Perlu ditelusuri rincian biaya, harga jual, volume

Trend Analysis

1. Data Laporan Laba Rugi PT Maju Bersama (dalam Rp juta)			
Keterangan	2024 (Tahun Dasar)	2025	2026
Penjualan bersih	2.000	2.500	2.800
Harga pokok penjualan (HPP)	1.200	1.650	1.820
Laba kotor	800	850	980
Beban operasional	300	400	420
Laba bersih	350	300	360

2. Hasil Trend Analysis PT Maju Bersama (Indeks, Tahun Dasar 2024 = 100)			
Keterangan	2024 (Tahun Dasar)	2025	2026
Penjualan bersih	100,0	125,0	140,0
Harga pokok penjualan (HPP)	100,0	137,5	151,7
Laba kotor	100,0	106,3	122,5
Beban operasional	100,0	133,3	140,0
Laba bersih	100,0	85,7	102,9



Analisis Vertikal (Common-Size Analysis)



Analisis vertikal adalah teknik analisis yang menyajikan setiap pos laporan keuangan sebagai persentase dari suatu angka dasar pada periode yang sama.

Analisis ini dikenal juga sebagai common-size analysis.

Tujuannya adalah mengetahui komposisi atau proporsi setiap pos sehingga memudahkan perbandingan struktur keuangan antarperiode maupun antarperusahaan.

Rumus analisis vertikal

Untuk laporan laba rugi:

$$\frac{\text{Nilai setiap pos}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Untuk laporan posisi keuangan:

$$\frac{\text{Nilai setiap pos}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$





CONTOH PERHITUNGAN ANALISIS VERTIKAL

Ilustrasi laporan laba rugi PT Maju Bersama (dalam Rp juta)

Pos Laporan Laba Rugi	Nilai (Rp juta)	Dasar Pembanding	Persentase Vertikal
Penjualan Bersih	2.500,00	Penjualan Bersih	100,00%
Harga Pokok Penjualan (HPP)	1.650,00	Penjualan Bersih	66,00%
Laba Kotor	850,00	Penjualan Bersih	34,00%
Beban Operasional	400,00	Penjualan Bersih	16,00%
Laba Bersih	450,00	Penjualan Bersih	18,00%

Rumus analisis vertikal:

Persentase vertikal = (Nilai setiap pos laporan / Nilai dasar pembanding) × 100%

Untuk laporan laba rugi, dasar pembanding yang umum digunakan adalah penjualan bersih.

Contoh perhitungan:

HPP = (1.650 / 2.500) × 100% = 66,00%

Laba bersih = (450 / 2.500) × 100% = 18,00%





Kelebihan dan keterbatasan Analisis Horizontal



Kelebihan:

- ✓ Menunjukkan arah perkembangan kinerja perusahaan.
- ✓ Membantu menemukan perubahan yang perlu ditelusuri.
- ✓ Memudahkan evaluasi pencapaian dari tahun ke tahun.

Keterbatasan:

- ✓ Perubahan angka belum tentu menjelaskan penyebabnya.
- ✓ Hasil dapat dipengaruhi inflasi, perubahan kebijakan akuntansi, atau kondisi industri.
- ✓ Perbandingan dapat kurang tepat jika periode memiliki keadaan yang tidak sebanding.





Kelebihan dan keterbatasan Analisis Vertikal



Kelebihan:

- ✓ Memudahkan pemahaman komposisi laporan keuangan.
- ✓ Membantu membandingkan perusahaan dengan ukuran berbeda.
- ✓ Memperlihatkan proporsi biaya dan aset.

Keterbatasan:

- ✓ Tidak menunjukkan nilai absolut atau perubahan nominal.
- ✓ Persentase yang sama dapat berasal dari besaran rupiah yang sangat berbeda.
- ✓ Memerlukan konteks industri dan kebijakan perusahaan untuk interpretasi..



Analisis Rasio Keuangan:

Laporan Posisi Keuangan

Rasio Likuiditas:

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo

Jenis rasio	Rumus	Penjelasan
Current Ratio (Rasio Lancar)	$\text{Aset Lancar} \div \text{Liabilitas Jangka Pendek}$	Mengukur kemampuan aset lancar untuk menutup kewajiban jangka pendek. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan cakupan aset lancar yang lebih besar, tetapi belum tentu berarti seluruh aset lancar mudah dicairkan.
Quick Ratio (Rasio Cepat)	$(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) \div \text{Liabilitas Jangka Pendek}$	Mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan.
Cash Ratio (Rasio Kas)	$(\text{Kas} + \text{Setara Kas}) \div \text{Liabilitas Jangka Pendek}$	Mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas yang tersedia.
Working Capital (Modal Kerja Bersih)	$\text{Aset Lancar} - \text{Liabilitas Jangka Pendek}$	Menunjukkan selisih sumber daya lancar dengan kewajiban jangka pendek. Nilai positif berarti aset lancar lebih besar daripada kewajiban jangka pendek.



Analisis Rasio Keuangan:

Laporan Posisi Keuangan

Rasio Solvabilitas/Leverage:

Digunakan untuk menilai struktur pendanaan perusahaan dan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.



Jenis rasio	Rumus	Penjelasan
Debt to Asset Ratio (DAR)	$\text{Total Liabilitas} \div \text{Total Aset} \times 100\%$	Menunjukkan persentase aset yang dibiayai oleh liabilitas.
Debt to Equity Ratio (DER)	$\text{Total Liabilitas} \div \text{Total Ekuitas}$	Mengukur besarnya liabilitas dibandingkan dengan modal pemilik.
Equity to Asset Ratio (EAR)	$\text{Total Ekuitas} \div \text{Total Aset} \times 100\%$	Menunjukkan persentase aset yang dibiayai oleh ekuitas.

* Analisis Laporan Arus Kas *

Analisis laporan arus kas adalah proses mengevaluasi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan kas, memenuhi kewajiban, membiayai kegiatan operasional, serta mendanai investasi dan kegiatan pendanaan.



Aktivitas	Penjelasan	Contoh arus kas
Aktivitas Operasi	Kas yang berasal dari kegiatan utama perusahaan dan kegiatan lain yang bukan investasi atau pendanaan.	Penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan karyawan, pembayaran pajak.
Aktivitas Investasi	Kas terkait pembelian dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain.	Pembelian atau penjualan mesin, gedung, dan investasi tertentu.
Aktivitas Pendanaan	Kas yang menyebabkan perubahan jumlah atau komposisi modal dan pinjaman perusahaan.	Penerimaan pinjaman, penerbitan saham, pembayaran pokok pinjaman, pembayaran dividen.

Analisis Rasio Keuangan:

Laporan Posisi Keuangan & Laba Rugi Komprehensif

Rasio Profitabilitas:

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya, penjualan, maupun penggunaan aset dan modal.

Rasio	Rumus	Kegunaan
Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)	$\text{Laba Kotor} \div \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$	Mengukur persentase laba kotor dari penjualan setelah dikurangi HPP.
Operating Profit Margin (Margin Laba Operasi)	$\text{Laba Operasi} \div \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$	Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasional.
Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)	$\text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$	Menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh dari penjualan.
EBIT Margin	$\text{EBIT} \div \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$	Mengukur laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.
EBITDA Margin	$\text{EBITDA} \div \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$	Mengukur EBITDA relatif terhadap penjualan, sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi.
Return on Assets (ROA)	$\text{Laba Bersih} \div \text{Rata-rata Total Aset} \times 100\%$	Menilai kemampuan aset perusahaan menghasilkan laba. Memerlukan data dari laporan posisi keuangan.
Return on Equity (ROE)	$\text{Laba Bersih} \div \text{Rata-rata Ekuitas} \times 100\%$	Menilai laba yang dihasilkan relatif terhadap ekuitas. Memerlukan data ekuitas.



Analisis Rasio Keuangan:

Laporan Posisi Keuangan & Laba Rugi Komprehensif

Rasio Aktivitas:

Digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset atau sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan kegiatan operasional dan menghasilkan penjualan.



Rasio	Rumus	Kegunaan
Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)	$HPP \div \text{Rata-rata Persediaan}$	Mengukur berapa kali persediaan berputar atau terjual selama satu periode.
Perputaran Piutang (Receivable Turnover)	$\text{Penjualan Kredit Bersih} \div \text{Rata-rata Piutang Usaha}$	Mengukur seberapa cepat perusahaan menagih piutang dari pelanggan.
Periode Penagihan Rata-rata (Average Collection Period)	$365 \text{ hari} \div \text{Perputaran Piutang}$	Mengukur rata-rata jumlah hari yang dibutuhkan untuk menagih piutang.
Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	$\text{Penjualan Bersih} \div \text{Rata-rata Aset Tetap Bersih}$	Mengukur efektivitas penggunaan aset tetap untuk menghasilkan penjualan.
Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover)	$\text{Penjualan Bersih} \div \text{Rata-rata Total Aset}$	Mengukur efektivitas seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.
Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)	$\text{Penjualan Bersih} \div \text{Rata-rata Modal Kerja Bersih}$	Mengukur efektivitas modal kerja bersih dalam mendukung penjualan.



Analisis Rasio Keuangan:

Laporan Posisi Keuangan & Laba Rugi Komprehensif

Rasio Pertumbuhan:

Digunakan untuk melihat perkembangan kinerja perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

Rasio	Rumus	Kegunaan
Pertumbuhan Penjualan	$\frac{(\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu})}{\text{Penjualan Tahun Lalu}} \times 100\%$	Mengukur kenaikan atau penurunan penjualan.
Pertumbuhan Laba Kotor	$\frac{(\text{Laba Kotor Tahun Ini} - \text{Laba Kotor Tahun Lalu})}{\text{Laba Kotor Tahun Lalu}} \times 100\%$	Mengukur perkembangan laba setelah dikurangi HPP.
Pertumbuhan Laba Operasi	$\frac{(\text{Laba Operasi Tahun Ini} - \text{Laba Operasi Tahun Lalu})}{\text{Laba Operasi Tahun Lalu}} \times 100\%$	Mengukur perkembangan laba dari kegiatan operasi.
Pertumbuhan Laba Bersih	$\frac{(\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu})}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}} \times 100\%$	Mengukur kenaikan atau penurunan laba bersih.



 Sekian & Terima Kasih 

